



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putu Juli Ardika
Jabatan : Direktur Jenderal Industri Agro

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Agus Gumiwang Kartasasmita
Jabatan : Menteri Perindustrian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2022

MENTERI PERINDUSTRIAN

AGUS GUMIWANG KARTASASMITA

DIREKTUR JENDERAL

PUTU JULI ARDIKA

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

TUJUAN

| Kode | Sasaran Program (SP) | Indikator Kinerja (IK) | Satuan | Target |
|------|--|--|--------|--------|
| Tj | Meningkatnya peran industri agro dalam perekonomian nasional | 1. Pertumbuhan PDB industri agro *) | % | 5,42 |
| | | 2. Kontribusi PDB industri agro terhadap PDB nasional *) | % | 9,57 |

PERSPEKTIF STAKEHOLDER

| Kode | Sasaran Program (SP) | Indikator Kinerja (IK) | Satuan | Target |
|------|---|---|------------|--------|
| SP1 | Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri agro | 1. Utilisasi sektor industri agro | % | 61,21 |
| | | 2. Nilai realisasi investasi sektor industri agro | Rp Trilyun | 98,25 |

PERSPEKTIF CUSTOMER

| Kode | Sasaran Program (SP) | Indikator Kinerja (IK) | Satuan | Target |
|------|---|---|-------------|--------|
| SP2 | Penguatan implementasi <i>Making Indonesia 4.0</i> sektor industri agro | 1. Perusahaan dengan nilai <i>Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) ≥ 3.0</i> di sektor industri agro *) | Perusahaan | 15 |
| | | 2. Kontribusi ekspor produk industri agro berteknologi tinggi | % | 1,97 |
| SP3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri sektor industri agro | 1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Direktorat Jenderal Industri Agro *) | % | 80 |
| | | 2. Substitusi impor produk industri agro *) | % | 35 |
| | | 3. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) produk industri agro | % | 59,71 |
| SP4 | Meningkatnya penguasaan pasar industri agro | 1. Nilai ekspor produk industri agro | US\$ Milyar | 56,14 |
| | | 2. Pertumbuhan ekspor produk industri agro | % | 8,39 |
| | | 3. Kontribusi ekspor produk industri agro terhadap total ekspor | % | 32,11 |
| | | 4. Rasio impor bahan baku industri agro terhadap PDB sektor industri non migas | % | 5,61 |

*) Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU)

| No | Program | Anggaran |
|----|--------------------------------------|----------------------|
| 1. | Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | Rp. 69.845.431.000,- |
| 2. | Dukungan Manajemen | Rp. 41.056.462.000,- |

MENTERI PERINDUSTRIAN



AGUS GUMIWANG KARTASASMITA

Jakarta, 31 Januari 2022
DIREKTUR JENDERAL



PUTU JULI ARDIKA